

**NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL SAMSARA  
KARYA ZARA ZETTIRA DAN IMPLIKASINYA DALAM  
PEMBELAJARAN TEKS NOVEL SIAWA KELAS XII SMA**

**SKRIPSI**

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**DARA MAHFUZOH.R  
NIM 18016055/2018**

**Pembimbing,**

**Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.  
NIP 196602061990111001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Nilai-nilai Moral dalam Novel *Samsara* Karya Zara Zettira dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Siswa Kelas XII SMA

Nama : Dara Mahfuzoh. R


NIM : 18016055

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

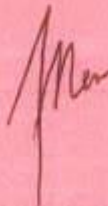
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2022  
Disetujui oleh Pembimbing,



Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd  
NIP 196602061990111001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 197401101990032001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Dara Mahfuzoh, R

NIM : 18016055

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul:

**Nilai-nilai Moral dalam Novel *Samsara* Karya Zara Zettira  
dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Siswa Kelas XII**

Padang, Juni 2022


### Tim Penguji

### Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd

1. 

2. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd

2. 

3. Anggota : Dra. Ermawati Arief, M.Pd

3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul "Nilai-nilai Moral dalam Novel *Samsara* Karya Zara Zettira dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Siswa Kelas XII SMA" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Dara Mahfuzoh. R  
NIM 18016055

## ABSTRAK

**Dara Mahfuzoh. R.** 2022. “Nilai-nilai Moral dalam Novel *Samsara* Karya Zara Zettira dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Siswa Kelas XII SMA.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ialah mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat di dalam novel *Samsara* karya Zara Zettira. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Samsara* Karya Zara Zettira yang diterbitkan oleh Esensi Erlangga Group tahun 2009. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut. *Pertama*, membaca dan memahami novel *Samsara* karya Zara Zettira guna memahami dan menguasai isi dari novel tersebut. *Kedua*, melakukan studi kepustakaan berkaitan dengan masalah penelitian guna memahami dan menguasai permasalahan yang akan dibahas. *Ketiga*, mengidentifikasi serta mencatat data yang ditemukan dalam novel *Samsara* karya Zara Zettira untuk permasalahan yang akan dibahas. Pada temuan penelitian ini dipaparkan tiga nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Samsara* karya Zara Zettira, antara lain. *Pertama*, nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan. Dalam kategori ini terdapat dua nilai pendidikan moral yaitu kepercayaan terhadap Tuhan dan bersyukur. *Kedua*, nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan dirinya sendiri. Dalam kategori ini terdapat empat nilai pendidikan moral yaitu kejujuran, mandiri, sabar, dan teguh pada pendirian. *Ketiga*, nilai moral yang menyangkut hubungan manusia dengan sesama. Dalam kategori ini ditemukan empat nilai pendidikan moral yaitu, toleransi, kepedulian sosial.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ditemukan tiga wujud nilai moral dalam novel *Samsara* karya Zara Zettira. Ketiga wujud nilai moral tersebut adalah wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan dirinya sendiri, dan wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Nilai-nilai Moral dalam Novel Samsara Karya Zara Zettira dan Implikasinya pada Pembelajaran Teks Novel Siswa Kelas XII SMA”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa Indonesia, Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan abgi umat manusia.

Pada penulisan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Drs. Andria Catri Tamsin M, Pd, selaku penasihat akademik sekaligus pembimbing, (2) Dr. Erizal Gani, M. Pd., dan Dra. Ermawati Arief, M. Pd sebagai penguji, (3) Staf Pengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang, (4) keluarga, pasangan, dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Atas perhatian pembaca, penulis menyampaikan terima kasih.

Padang, Juni 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	10
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Pertanyaan Penelitian .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
G. Batasan Istilah .....	11
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	 <b>12</b>
A. Kajian Teori .....	12
1. Hakikat Nilai .....	13
2. Hakikat Moral .....	14
a. Jenis-jenis Nilai Moral .....	14
b. Perilaku yang Ditunjukkan Tokoh .....	16
3. Hakikat Novel .....	18
4. Metode Analisis Isi .....	27
5. Implikasi .....	26
6. Pembelajaran Teks Novel di SMA .....	28
B. Penelitian Relevan .....	29
C. Kerangka Konseptual .....	31
 <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>	 <b>34</b>
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	34
B. Data dan Sumber Data .....	35
C. Instrumen Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Teknik Pengabsahan Data .....	36
F. Teknik Penganalisisan Data .....	37
 <b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Penelitian .....	38
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	39
 <b>BAB V PENUTUP .....</b>	 <b>47</b>
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	48

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
-----------------------------	-----------

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Wujud Nilai Moral dalam Novel Samsara .....	36
--	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Sinopsis .....	52
Lampiran 2. Wujud Nilai Moral dalam Novel .....	54

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sistem yang ada dan berlaku di masyarakat ini disebut juga sebagai sistem nilai. Sistem ini memiliki wujud yaitu tertulis dan dapat juga didasarkan atas kesepakatan bersama dalam masyarakat. Kepatuhan terhadap sistem nilai ini menjadi dasar kehidupan bermasyarakat yang selaras, serasi, dan seimbang. Sistem ini memiliki pun memiliki sanksi yang berlaku untuk semua masyarakat yang melanggar. Sanksi sosial merupakan wujud sanksi yang didapatkan oleh individu jika melanggar sistem nilai yang telah disepakati bersama. Semua nilai yang ada hubungan manusia dalam masyarakat disebut juga nilai moral. Nilai moral tidak merupakan suatu kategori nilai yang berdiri sendiri di samping kategori nilai-nilai yang lain. Nilai moral tidak akan terpisah dengan nilai-nilai lainnya.

Manusia adalah makhluk sosial yang selalu berhubungan dengan manusia yang lain sehingga kesadaran akan nilai moral sangat diperlukan dan tumbuh dalam diri setiap individu agar peradaban manusia di bumi ini tetap terjaga. Perkembangan ilmu dan teknologi yang sangat pesat membuat interaksi antar manusia berlangsung secara kompleks dan tertib, selain itu selalu mematuhi kaidah-kaidah yang ada dan dijalankan oleh setiap individu untuk menghindari kesalahpahaman dalam berinteraksi. Moral merupakan daya yang mendorong internal dalam hati nurani manusia untuk terhindar perbuatan buruk. Moral merupakan penegasan jati diri manusia. Prinsip moral terletak pada suatu kenyataan bahwa prinsip moral itu berlaku pada siapa saja, kapan

saja, dan di mana saja tanpa terbatas oleh ruang dan waktu maupun status sosial.

Karya sastra berhubungan dengan moralitas. Sastra mengandung penerapan moral dalam setiap sikap dan tingkah laku para tokohnya. Melalui cerita, sikap, dan tingkah laku tokoh-tokoh itulah pembaca diharapkan dapat mengambil hikmah dari pesan-pesan moral yang disampaikan. Karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia (Nurgiyantoro, 2013:431). Dalam perspektif kehidupan, moral merupakan suatu unsur yang sangat penting. Kata moral selalu mengacu pada baik buruknya manusia sebagai manusia. Moral merupakan tingkah laku seseorang untuk menentukan salah benarnya seseorang sebagai manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas. Setiap moral merupakan suatu perwujudan yang berlaku pada setiap diri manusia dalam menempatkan dirinya dalam kehidupan. Penyampaian moral dalam karya sastra oleh pengarang dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh ataupun penutur langsung pengarang. Dalam penuturan langsung, pengarang memberikan penjelasan tentang hal yang baik ataupun hal yang tidak baik secara langsung. Penyampaian moral melalui aktivitas tokoh, biasanya disampaikan lewat dialog, tingkah laku, dan pikiran tokoh yang terdapat dalam cerita tersebut.

Moral dalam karya sastra biasanya mencerminkan pandangan hidup pengarang yang bersangkutan, pandangannya tentang nilai-nilai kebenaran, dan hal itulah yang ingin disampaikan kepada pembaca. Karya sastra fiksi

senantiasa menawarkan moral yang berhubungan dengan sifat-sifat luhur kemanusiaan, memperjuangkan hak dan martabat manusia. Sifat-sifat kemanusiaan tersebut pada hakikatnya bersifat universal yang artinya, sifat-sifat itu dimiliki dan diyakini kebenarannya oleh manusia sejangad (Nurgiyantoro, 2012:321).

Moral dalam pengertian filsafat merupakan suatu konsep yang telah dirumuskan oleh suatu masyarakat untuk menentukan kebaikan atau keburukan. Moral merupakan suatu norma tentang kehidupan sebuah masyarakat. Moral tidak terlepas dari kehidupan manusia yang dilakukan setiap bersosialisasi dengan masyarakat, moral sangat berpengaruh perilaku setiap manusia yang menentukan mana yang baik mereka lakukan, hubungan moral dan etika sangat erat, moral menunjukkan setiap kondisi mental setiap orang yang membuat mereka tetap berani, bersemangat, bergairah, berdisiplin, tentang isi hati atau perasaan sebagaimana terungkap dalam perbuatan yang dilakukan setiap manusia. Tolak ukur untuk menilai baik buruknya tingkah laku setiap manusia disebut norma. Prinsip moral yang amat penting adalah melakukan tindakan yang baik dan menolak tindakan yang buruk. Apabila prinsip ini dimiliki setiap manusia maka tidak ada yang namanya moralitas, inilah ciri khas norma moral.

Kata moral berasal dari bahasa latin yaitu *mores*, yang berarti tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat (Budningsih, 2008:24). Zuriah (2011:17) menyatakan bahwa nilai moral merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya. Nurgiyantoro (2012:321)

menyatakan bahwa moral pada cerita biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan moral tertentu yang bersifat praktis, yang dapat diambil atau ditafsirkan lewat cerita yang bersangkutan dengan pembaca. Nilai moral merupakan petunjuk yang sengaja diberikan oleh pengarang tentang berbagai hal yang berhubungan dengan tingkah laku dan sopan santun dalam pergaulan.

Akan tetapi, jika diamati bagaimana keadaan nyata dunia pendidikan saat ini, tampak adanya gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya kualitas moral seseorang. Hal tersebut dapat dilihat dari moral seorang anak terhadap orang tuanya seperti melawan dan menentang mereka, maraknya perilaku seks, mewabahnya penyalahgunaan obat-obatan terlarang, dan lain sebagainya. Masalah tersebut tentu memerlukan solusi.

Merosotnya moral bangsa ini kembali kepada individu masing-masing. Memang tidak semua masyarakat Indonesia tidak bermoral, namun perlu kita ingat bahwa hal-hal tersebut membawa dampak yang sangat besar jika tidak ada perbaikan, maka dari itu harus dimulai dari diri sendiri.

Krisis Moral dan perilaku yang terjadi di kalangan generasi muda saat ini sebetulnya dapat diatasi dengan menghadapkan mereka pada berbagai jenis karya sastra. Karya sastra dapat dijadikan alat terapi dalam pembentukan moral yang baik (Suhardi dan Thahirah, 2018:115). Selain itu, Siswanto (2011:171) juga menyatakan bahwa pendidikan melalui sastra dapat mengembangkan peserta didik dalam keseimbangan antara spiritual, emosional, etika, logika,

estetika, dan kinastika, pengembangan kecakapan hidup, belajar sepanjang hayat, serta pendidikan menyeluruh dan kemitraan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan, bertugas memberikan pembelajaran moral kepada siswanya. Pembelajaran moral ini dapat dilakukan dengan memberikan pembinaan dalam pembelajaran karya sastra. Pada hakikatnya, karya sastra berupa buku-buku yang berisi cerita yang baik turut memberikan pengaruh dalam pembentukan watak siswa. Maka dari itu, apa yang tertulis dalam karya sastra khususnya novel, merupakan observasi yang tajam dari pengarang terhadap realitas yang terjadi disekelilingnya. Membaca karya sastra memungkinkan seseorang mendapatkan masukan tentang nilai-nilai kehidupan positif yang patut diteladani, baik terhadap diri sendiri, orang lain, maupun Tuhan.

Berdasarkan kurikulum yang diberlakukan di SMA khususnya dalam mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik diharapkan mampu menguasai keterampilan berbahasa, mampu menikmati dan memperkaya wawasan mengenai karya sastra, dan mampu meningkatkan budi pekerti dan nilai moral yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Sastra sangat perlu diajarkan di sekolah, karena mampu berperan sebagai salah satu pilihan media alternatif pendidikan moral dan merangsang perasaan untuk lebih peka terhadap permasalahan yang ada dilingkungan sekitar. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran sastra ini diharapkan dapat membantu para pendidik di dalam menanamkan nilai moral yang ada pada novel *Samsara* kepada siswa terutama siswa tingkat SMA.

Berdasarkan pemaparan di atas, diharapkan dengan adanya pembelajaran sastra di sekolah turut berpengaruh dalam pembentukan watak siswa. Dengan kata lain, tiap kegiatan meyiarkan upaya pendidikan yang bertujuan membina watak siswa. Begitu juga dengan pengajaran sastra, diharapkan mampu menghasilkan manusia-manusia yang berpotensi dan mampu menjadi pribadi yang baik.

Hal inilah yang membuat penulis ingin menjabarkan nilai-nilai pendidikan berupa nilai moral yang ada dalam cerita, dan nilai moral tersebut akan dikaitkan dengan keadaan asli dalam latar cerita, baik yang berkaitan dengan adat, budaya, dan lain sebagainya. Nilai moral novel *Samsara* karya Zara Zettira ini berisi mengenai persoalan hidup dengan berbagai konflik dalam kehidupan pengarang yang berhubungan dengan masyarakat maupun Tuhan. Melalui Novel ini, pembaca dapat memahami berbagai permasalahan hidup serta cara untuk mengatasinya dan mencontoh berbagai nilai positif kehidupan yang disampaikan oleh pengarang dalam rangkaian ceritanya. Cerita dalam novel juga ini menegaskan bahwa keadaan ekonomi bukanlah menjadi hambatan seseorang dalam meraih cita-citanya. Selain itu, novel ini merupakan fiksi modern dengan latar belakang epik legenda dan tradisi Jawa. Lengkap dengan atribut-atribut yang sering dikaitkan dengan budaya itu sendiri, yang antara lain adalah ilmu Kejawen, mistik, dan sebagainya.

*Samsara* merupakan bahasa sanskerta yang secara bahasa mempunyai artian sebagai berikut : “Sam” adalah kebersamaan dan “Sarati” adalah yang mengalir. *Samsara* mengandung pengertian sebagai lingkaran kehidupan yang

berkesinambungan dan tidak pernah terputuskan. Tiada awal dan tiada akhir. Demikian diyakini bahwa sejak manusia itu diciptakan oleh Sang Pencipta dan diturunkan dalam kehidupan di muka bumi, hidupnya adalah samsara. Novel ini menegaskan bahwa kita manusia pada hakikatnya adalah sama. Sama di mata Tuhan dan karenanya harus juga sama di mata sesama manusia.

Dalam novel ini salah satu nilai-nilai moral terdapat dalam kutipan berikut.

*“Hari itu aku resmi menjadi anak kos di tempat kos tante Amri. Tepatnya, jadi anak termiskin di tempat kos elit milik tante Amri ini. Jangankan buat sekolah, buat bayar kos dan makan saja bekalku itu tidak cukup. Aku hidup dari belas kasihan tante. Makan-tidur gratis. Bagiku, ini merupakan keberuntungan berkat anugerah yang maha besar. Yang kalau di sia-siakan artinya sama saja dengan tidak mensyukuri karunia Tuhan. Maka kuambil kesempatan itu dan kusyukuri sebisanya dan tak kusia-siakan. Dan hari itu juga tante Amerika resmi menjadi induk semangku.” (Samsara, 2009:23)*

Berdasarkan salah satu kutipan novel di atas menggambarkan nilai moral dengan ruang lingkup hubungan antara manusia dengan Tuhan-Nya yaitu nilai moral bersyukur terhadap Tuhan. Hal ini menunjukkan bahwa tokoh bernama Asya sangat bersyukur dan tidak menyia-nyiakan kesempatan tinggal gratis di kos elit milik tante Amri karena kesempatan tidak datang kedua kalinya. Hal ini ditunjukkan dengan kalimat yang menyatakan bahwasannya ia bersyukur atas karunia yang diberikan Tuhan.

Novel ini menceritakan tentang seorang anak perempuan bernama Asya yang ingin meraih cita-citanya. Impiannya adalah menimba ilmu di negeri seberang. Tepatnya di Hollywood, California. Asya mempunyai visi dan misi untuk memperdalam bahasa Inggrisnya dan mempersiapkan diri untuk sebuah

impian yang siapa tahu akan datang suatu hari nanti. Tetapi, impiannya tersebut memiliki banyak rintangan. Secara finansial Asya jelas tidak bakalan mampu meneruskan sekolah di Amerika karena ibunya hanya seorang janda. Untuk membiayai kuliah dua anak saja sudah ngos-ngosan. Harapan Asya untuk ke Amerika juga tidak di restui oleh ibunya dengan alasan Asya yang hidup dengannya saja belum mampu mandiri, apalagi di Amerika. Dengan modal keberanian dan sepercik harapan. Asya akhirnya berangkat. Semua barang-barang berharga yang ia miliki dijual untuk biaya tiket dan visa. Asya berangkat bukan cuma tanpa restu dari ibunya, tetapi berangkat diiringi sumpah serapah. Asya sangat yakin harus pergi dan berharap suatu hari nanti saat ia kembali ibunya menyambutnya dengan suka-cita.

Zara Zettira ZR lahir di Jakarta pada tahun 1969. Ia menulis sejak kelas 6 SD. Cerpen pertamanya berhasil meraih juara 2 yang diadakan oleh majalah *Anita*. Sejak itu, ia sudah menulis lebih dari 200 cerpen dan 15 novel fiksi. Beberapa karyanya mendapatkan penghargaan dari Lomba Penulisan Tahun Pemuda Internasional dan Lomba Cerber majalah *Femina*. Kecintannya pada film mendorong Zara hijrah ke Los Angelse, California untuk mengikuti kursus-kursus produksi film, *workshop*, dan seminar. Ia membuka kariernya dengan menulis skenario untuk sinetron *Janjiku*, yang merupakan salah satu sinetron dengan *rating* tertinggi dalam sejarah persinetronan di Indonesia. Prestasi ini diikuti oleh terciptanya lebih dari 30 sinetron lainnya sepanjang tahun 1992-2005. Salah satunya adalah *Malin Kundang* yang berhasil memenangkan penghargaan sebagai sinetron terbaik di tahun 2005.

Sejak 1999, Zara menetap di Kanada, tapi hatinya tetap di Bali sebagai rumah spiritualnya. Ia mulai menulis dalam bahasa Inggris sehingga menghasilkan *Every Silence has a Story* sebagai karya pertamanya setelah 10 tahun absen dari dunia kepenulisan buku. Novel *Samsara* ini merupakan karya Zara Zettira ZR bersama Esensi. Tahun 2008 adalah tahun kembalinya Zara ke dunia penulisan buku sejak sibuk dengan dunia sinetron dan film sejak tahun 90-an.

Alasan peneliti memilih novel berjudul *Samsara* karya Zara Zettira sebagai objek penelitian sebagai berikut. *Pertama*, cerita dalam novel ini menceritakan tentang seorang gadis pemberani mengambil resiko untuk mewujudkan impiannya. Beberapa tokoh dalam novel dapat dijadikan sebagai contoh dalam kehidupan sehari-hari agar memiliki moral yang lebih baik. *Kedua*, peneliti memilih novel ini karena menyuguhkan cerita yang menarik untuk dibaca dan kata-kata yang digunakan mudah dipahami.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis mengkaji aspek moral (moral terhadap Allah, moral terhadap diri sendiri, dan moral terhadap sesama manusia). Oleh karena itu, judul skripsi penulis, yaitu “Nilai-nilai Moral dalam Novel *Samsara* Karya Zara Zettira dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel Kelas XII SMA”.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Samsara* karya Zara Zettira yang

mencakup moral terhadap Allah, moral terhadap sesama manusia, dan moral terhadap diri sendiri.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. Nilai-nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel *Samsara* Karya Zara Zettira?

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut. Nilai moral apa sajakah yang terdapat dalam novel *Samsara* karya Zara Zettira

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan di atas, penelitian ini memiliki tujuan, sebagai berikut. Mendeskripsikan nilai-nilai moral yang terdapat di dalam novel *Samsara* karya Zara Zettira

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, penelitian ini diharapkan memberikan amanat bagi pembaca, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis. Secara teoritis diharapkan dapat digunakan sebagai acuan peningkatan wawasan dan menambah pengetahuan mengenai analisis nilai-nilai moral dalam karya sastra.

2. Manfaat Praktis. Manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagi penulis sendiri untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai

nilai-nilai moral yang terkandung dalam novel *Samsara* karya Zara Zettira. *Kedua*, bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk menambah partisipasi dan kepedulian terhadap pendidikan moral dalam pembelajaran khususnya lembaga pendidikan. *Ketiga*, bagi siswa dapat dijadikan sebagai acuan alternatif penambah wawasan karya sastra.

### **G. Batasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian ini, baik yang berkenaan dengan judul maupun istilah dalam pembatasan masalah, dipandang perlu menjelaskan istilah-istilah di bawah ini.

1. Nilai adalah suatu ukuran, patokan, anggapan, dan keyakinan yang menjadi panutan orang banyak dalam suatu masyarakat tertentu agar dapat diperoleh sesuatu yang dianggap benar, pantas, dan baik yang harus dilakukan serta diperhatikan oleh anggota masyarakat.
2. Moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan mengenai akhlak, budi pekerti, kewajiban, dan sebagainya.
3. Novel adalah karangan prosa panjang yang mengandung urutan kejadian atau peristiwa seseorang dengan orang-orang sekitarnya dengan memperhatikan watak dan setiap pelaku. Dalam penelitian ini akan diteliti novel *Samsara* karya Zara Zettira.
4. Implikasi merupakan konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penemuan suatu penelitian ilmiah yang tujuannya membandingkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan sesuatu hal yang baru dilakukan melalui sebuah metode tertentu.